

**STUDI HADIS TENTANG QADĀ' SALAT TANPA UZUR
(KAJIAN KUTUB AS-SITTAH)**

TESIS

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag)
Di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara**

Oleh :

ABDUL LATIF HARAHAHAP
NIM : 3006193004

**PROGRAM STUDI
ILMU HADIS**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ILMU HADIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

STUDI HADIS TENTANG QADĀ' SALAT TANPA UZUR (KAJIAN KUTUB AS-SITTAH)

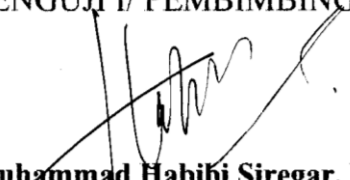
Oleh

ABDUL LATIF HARAHAHAP

NIM : 3006193004

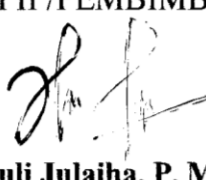
Dapat Disetujui dan Disahkan sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara Medan
Medan, 28 Agustus 2023

PENGUJI I / PEMBIMBING I


Dr. Muhammad Habibi Siregar, M.Ag.

NIP : 197507252007101002

PENGUJI II / PEMBIMBING II


Dr. Juli Julaiha, P. MA.

NIP : 198906192020122015

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **"STUDI HADIS TENTANG QADĀ' SALAT TANPA UZUR (KAJIAN KUTUB AS-SITTAH)"**, Yang disudun oleh : Abdul Latif Harahap, NIM : 3006193004 Mahasiswa Program Magister Ilmu Hadis (S2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, telah dilaksanakan Seminar Hasil pada tanggal 01 September 2023 di hadapan dewan penguji.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang Tesis Program Magister Ilmu Hadis (S2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.

Medan, September 2023
SEKRETARIS

KETUA


Dr. Nurliana Damanik, M.Ag.
NIP : 197101152014112001


Ernawati Beru Ginting, M.Ag.
NIP : 199305222019032026

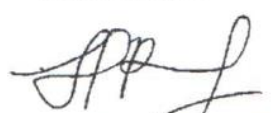
PENGUJI I / PEMBIMBING I


Dr. Muhammad Habibi Siregar, M.Ag.
NIP : 197507252007101002

PENGUJI II / PEMBIMBING II


Dr. Juli Julaiha, P. MA.
NIP : 198906192020122015

PENGUJI III


Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.Ag.
NIP : 196008172014111001

PENGUJI IV


Dr. Muhammad Nuh Siregar, M.A.
NIP : 197706112014111001

Mengetahui

Ketua Program Magister Ilmu Hadis


Dr. Nurliana Damanik, M.Ag.
NIP : 197101152014112001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Latif Harahap
NIM : 3006193004
Tempat Tanggal Lahir : Panompuan Tonga, 12 Agustus 1994
Pekerjaan : Kepala Madrasah MTs.S Nurul Falah Tapanuli Selatan
Alamat : Desa. Panompuan, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos. 22733

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“STUDI HADIS TENTANG QADĀ’ SALAT TANPA UZUR (KAJIAN KUTUB AS-SITTAH)”**, benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Medan, 21 April 2025
Yang membuat pernyataan



ABDUL LATIF HARAHAP
NIM : 3006193004

ABSTRAK

STUDI HADIS TENTANG *QAḌĀ'* SALAT TANPA UZUR

(KAJIAN KUTUB AS-SITTAH)



Nama : Abdul Latif Harahap
 NIM : 3006193004
 Tempat/Tgl Lahir : Panompuan Tonga, 12 Agustus 1994
 Nama Ayah : H. Abdulloh Harahap, S.Pd.I
 Nama Ibu : (Alm) Hj. Aminah Siregar
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Habibi Siregar, M.Ag.
 Pembimbing II : Dr. Juli Julaiha, P. MA.

Dalam agama Islam, salat memiliki kedudukan istimewa yang tidak dimiliki oleh ibadah-ibadah yang lain. Salat merupakan tiang agama dan agama bisa tegak karenanya. Pada kenyataannya banyak manusia yang lalai mengerjakan ibadah salat, ada yang diakhirkkan waktunya sampai lupa tidak mengerjakan salat dan adapula yang sengaja meninggalkan salat karena sibuk dengan urusan dunia.

Kewajiban salat berada tepat setelah kewajiban syahadat. Salat harus dilakukan dalam keadaan apapun, baik itu sehat maupun sakit, bila tidak mampu berdiri maka dilaksanakan dengan duduk, bila tidak mampu dengan duduk maka dilaksanakan dengan berbaring, kecuali bagi mereka yang haid dan nifas, mereka tidak harus mengganti salat-salat yang ditinggalkannya.

Dari hasil wawancara kepada beberapa orang di masyarakat tentang *qaḌĀ'* salat, masih banyak yang tidak tahu tentang landasan hukum meng*qaḌĀ'* salat dengan sengaja. Yang mereka ketahui hanya dalil *qaḌĀ'* salat yang tidak disengaja (ada uzur) yaitu ketiduran atau lupa. Maka di dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam dan mempetakan masalah seputar *qaḌĀ'* salat, yang diharapkan bisa menjadi rujukan untuk masyarakat tentang hukum *qaḌĀ'* salat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengumpulkan hadis-hadis tentang *qaḌĀ'* salat yang terdapat di dalam *kutub as-Sittah* (2) Mengetahui kualitas hadis-hadis tentang *qaḌĀ'* salat yang terdapat di dalam *kutub as-Sittah* (*Takhrij*) (3) Membahas hukum-hukum serta permasalahan yang terjadi seputar *qaḌĀ'* salat (*fiqhul hadis*)

Hasil penelitian ini yaitu : Jumhur Ulama mengatakan bahwa salat yang ditinggalkan dengan sengaja (tanpa uzur) hukumnya wajib di*qaḌĀ'* dengan berbagai dalil yang disampaikan. Sedangkan, Pendapat golongan Madzhab Zahiriyah, seperti : Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Ibnu Hazm dan Ibnul Qayyim dan Salafi Wahabi mengatakan bahwa *qaḌĀ'* salat hanya berlaku bagi mereka yang meninggalkan salat karena uzur (lupa atau ketiduran), sedangkan bagi mereka yang sengaja meninggalkan salat (tanpa uzur) tidak ada *qaḌĀ'* baginya, pelakunya akan mendapat dosa besar dan wajib menggantinya dengan memperbanyak mengerjakan ibadah sunnah dan memperbanyak istigfar untuk memperberat timbangan pahalanya di akhirat nanti.

Kata Kunci : *QaḌĀ'* Salat, Hukum Salat Tanpa Uzur

نبذة مختصرة دراسة الأحاديث حول قضاء الصلاة بغير عذر (دراسة كتب السنة)



الإسم : عبد اللطيف هاراهف
مكان وتاريخ الميلاد : فانمفوان تونجا 12 أغسطس 1994
رقم التعريف : 3006193004
إسم الأب : الحاج عبد الله هاراهف
إسم الأم : (المرحومة) الحاجة امينة سيريجار
المشرف الأو : الدكتور محمد حبيبي سيريجار
المشرف الثاني : الدكتورة جولي جوليانا

للصلاة مكانة خاصة في الإسلام لا تملك بها العبادة الأخرى، الصلاة عماد الدين، ويقوم بها الدين مستقيماً، ولكن في الواقع أن هناك كثير من الناس الذين يتهاونون الصلاة، فمنهم من يأخرها حتى نسي من ادائها، ومنهم من يتركها عمداً بسبب اشغاله بأمر الدنيا

وجوب شريعة الصلاة يأتي مباشرة بعد وجوب الشهادة. يجب اداء الصلاة على أي حال، سواء كان صحيحاً أو مريضاً، فإن لم يتمكن من الصلاة بالقيام صلى جالساً، فإن لم يتمكن من الجلوس فعليه مضطجاً، إلا الحائض والنفاس فلا يجب عليهما قضاء الصلوات الفائتة

ومن نتائج المقابلات التي طرحت لعدد من أفراد المجتمع حول قضاء الصلاة، أنه لا يزال هناك كثير ممن لا يعرفون الأساس الشرعي والدليل لقضاء الصلاة عمداً، مما يعرفونه فقط قضاء الصلاة بسبب العذر وهو النوم أو النسيان، لذا يريد الباحث أن يعمق بحثاً و دراسة لمشاكل حول قضاء الصلاة ، والتي يرجى من هذا البحث أن يكون مرجعاً للمجتمع فيما يتعلق بقضاء الصلاة عمداً

تهدف هذا البحث إلى معرفة: (1) جمع أحاديث قضاء الصلاة الواردة في كتب السنة (2) معرفة درجة أحاديث قضاء الصلاة الواردة في كتب السنة (3) دراسة ومناقشة الحكم حول قضاء الصلاة

وينتج هذه البحث : قول جمهور العلماء أن الصلوات التي تركت عمداً (بدون عذر) يجب قضاؤها بدلائل كثيرة، أما آراء علماء الظاهرية مثل: شيخ الإسلام ابن تيمية، وابن حزم، وابن القيم، والسلفيين الوهابيين، فيقولون : إن قضاء الصلاة لا تصح إلا على من ترك الصلاة لعذر (ناسياً أو نائماً)، ومن ترك الصلاة عمداً (من غير عذر) فلا قضاء له، فإنه آثم وعليه أن يكثر من اداء عبادات السنة وليكثر من الاستغفار لثقل ميزانه في الآخرة

الكلمات المفتاحية : قضاء الصلاة، قضاء الصلاة بغير عذر

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi arab latin keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 th. 1987 dan Nomor: O543bJU/1987

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	Ḍ	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
ـَـوْ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

- رَوْضَةٌ *raudah*
- بَيْنَ *baina*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
...ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
...و...	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الدِّينُ *ad-dīnu*

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **STUDI HADIS TENTANG QADĀ' SALAT TANPA UZUR (KAJIAN KUTUB AS-SITTAH)**. Selanjutnya selawat beriring salam penulis persembahkan kepada Rasulullah saw. yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang diridhai Allah Swt.

Adapun tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister Ilmu Hadis (S2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mengalami rintangan dan tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis (H. Abdulloh Harahap dan alm. Hj. Aminah Siregar) yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang dan penuh tanggung jawab. Dan terutama kepada almarhumah ibunda Hj. Aminah Siregar, yang mana beliauulah penyemangat penulis agar terus melanjutkan perkuliahan hingga S2, namun Allah swt. lebih sayang dan terlebih dahulu memanggilnya. Tesis ini saya hadiahkan untuk almarhumah, semoga almarhumah diampuni segala dosa-dosanya dan ditempatkan di sebaik-baik tempat di sisi Allah SWT.
Dan juga kepada Mertua : H. Abdul Rahman Siregar dan Hj. Mastawi Batubara yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
2. Istri tercinta Siti Fatimah Siregar, S.Sos., yang telah memberikan semangat dan doa setulus hati dalam menyelesaikan studi S2, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan semoga anak-anak kita Abdulloh Syafiq Ahla Harahap dan Ahmad Nafis Ahla Harahap menjadi anak yang soleh.
3. Kepada saudara-saudaraku tercinta : Aminurrasyid Harahap, Khoirun Sholih Harahap, Bilal Harahap, Abdul Halim Harahap, Hasan Bashri Harahap dan Ahmad Habibi Harahap, juga kepada kakak ipar : Susi Evayanti Nasution, Nurhidayah Ritonga, Khuzailah Ilmi Ritonga, Winda Ariyani Matondang, Parida Hanum Hasibuan yang telah memberikan dorongan semangat dalam penyelesaian S2 ini.
4. Ibu Prof. Nurhayati MA, sebagai Rektor Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, beserta para wakil Rektor I, Prof. Dr. Azhari Akmal Tarigan, MA., wakil Rektor II, Dr. Abrar M. Faza, MA., wakil Rektor III, Prof. Dr. Katimin, M.Ag., dan wakil Rektor IV, Prof. Dr. Muzakkir, M.Ag.
5. Ibu. Nurliana Damanik, MA. Sebagai Ketua Program Magister Ilmu Hadis (S2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Ibu Sekretaris Prodi

Ernawati Beru Ginting, MA., ibu Staf Prodi Annisa Dwi Cahaya, M.Ag yang telah memberi kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

6. Bapak Dr. Muhammad Habibi Siregar, M.Ag., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis terkait isi dan materi selama penyusunan tesis ini.
7. Ibu Dr. Juli Julaiha P, MA., selaku Pembimbing II yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis terkait metodologi dan teknik kepenulisan yang baik dan benar. Penulis sangat banyak mengambil *istifadah* dari beliau.
8. Bapak Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.Ag., dan Dr. Muhammad Nuh Siregar, MA., selaku dosen penguji, yang telah mengarahkan dan memberikan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
9. Seluruh Dosen dan Civitas akademika yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah secara ikhlas mengajarkan ilmunya selama menimba ilmu di UIN Sumatera Utara.
10. Kepada kawan-kawan seangkatan : Muhammad Hasanul Muid, M.Ag., Muhammad Taufiq, M.Ag., Umar Akram, M.Ag., Muhammad Rasyid Nasution, M.Ag., Sarifah Aini, M.Ag., dan Deddy Permadi, M.Ag., yang telah memberikan sumbangan pemikiran, mendukung, memotivasi dan mengingatkan penulis hingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
11. Kawan serumah penulis : Gufran Munajat, Syawalul Fitra Dalimunthe, Amar Maruf dan Fahmi Bahrul Ulum ketika menimba ilmu di Magister Ilmu Hadis (S2) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.
12. Terakhir kepada seluruh Dewan Guru dan Santri Pondok Pesantren Nurul Falah Tamosu Panompuan, yang telah memberikan semangat dan doa tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.

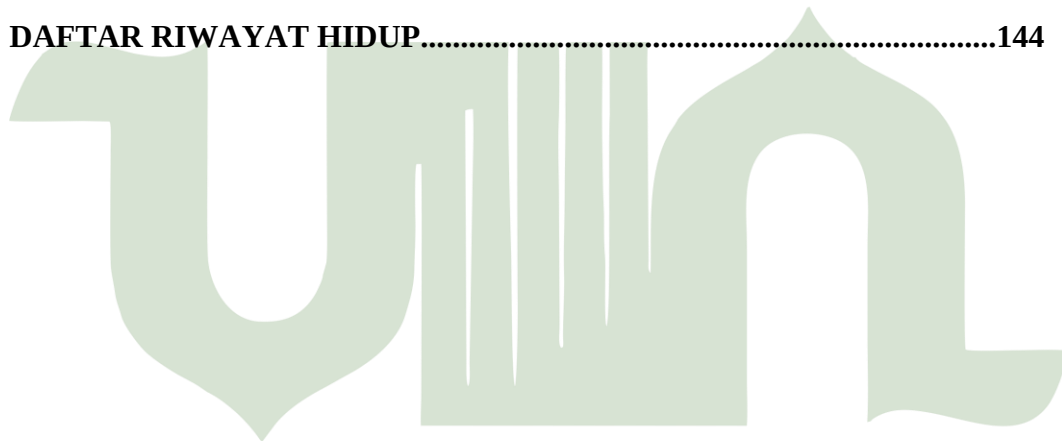
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, keterbatasan literature serta kesederhanaan analisis masih perlu disempurnakan. Untuk itu, kritik dan saran dalam penyempurnaan tesis ini sangatlah diharapkan.

Dan peneliti sangat berharap agar tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca untuk menambah wawasan dan bahan kajian pada masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTAK	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
G. Metode Penelitian	10
H. Penelitian Terdahulu	14
BAB II LANDASAN TEORITIS	17
<i>Qaḍā' Salat dan Diskursus Tentang Kutub as-Sittah</i>	17
A. Pengertian Salat.....	17
B. <i>Qaḍā' Salat</i>	31
C. <i>Kutub as-Sittah</i>	50
BAB III HADIS-HADIS QADĀ' SALAT	54
A. Hadis-Hadis Tentang <i>Qaḍā' Salat</i> dalam <i>Kutub as-Sittah</i>	54
1. <i>Shahih al-Bukhari</i>	54
2. <i>Shahih Muslim</i>	56
3. <i>Sunan Ibnu Majah</i>	65
4. <i>Sunan Tirmidzi</i>	67
5. <i>Sunan Abu Daud</i>	71
6. <i>Sunan Nasai</i>	76
B. Hadis-Hadis yang Diteliti	78

BAB IV HADIS-HADIS QADĀ' SALAT DAN PEMAKNAANYA.....	83
A. Kualitas Sanad dan Matan Hadis (<i>Takhrij</i>)	83
B. Pemaknaan Terhadap Hadis (<i>Syarh al-Hadis</i>)	96
C. Respon Terhadap Praktik <i>Qadā'</i> Salat (<i>Fiqh al-Hadis</i>)	106
1. Hukum <i>Qadā'</i> Salat (Ada Uzur)	107
2. Hukum <i>Qadā'</i> Salat Tanpa Uzur (Tidak Boleh)..	110
3. Hukum <i>Qadā'</i> Salat Tanpa Uzur (Boleh)	114
D. Analisis	122
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
HASIL WAWANCARA	131
DATA WAWANCARA.....	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	144



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN